



Toilet Seharga Rp5,8 Miliar hanya Berumur Sehari

YOGYA, TRIBUN - Baru saja diresmikan pada Selasa (9/1) lalu, toilet bawah tanah yang berlokasi di Jalan Senopati, Yogyakarta, tampak ditutup kembali pada Rabu (10/1). Terang saja, hal tersebut dikeluarkan oleh warga dan wisatawan yang hendak memanfaatkannya.

Toilet yang dibangun dengan anggaran sekitar Rp5,8 miliar itu tampak lengang

dari penjagaan, sementara pintu gerbangnya pun tertutup rapat. Beberapa pengunjung yang sudah tiba di depannya, memilih balik kanan menuju toilet umum biasa, yang lokasinya tak jauh dari situ.

"Tadi tanya ke tukang parkir, katanya di depan Gedung BI (Bank Indonesia) ada toilet baru. Oh, ternyata toilet bawah tanah. Mau cobain, ternyata tutup," ujar Agung, seorang wisatawan, dengan nada kecewa.



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

TOILET UMUM - Sultan HB X meninjau toilet umum bawah tanah yang diresmikan di Jalan Senopati, Yogyakarta, Selasa (9/1). Toilet bertaraf Internasional ini memiliki 12 toilet wanita, enam kamar di toilet pria, satu kamar untuk difabel.

● ke halaman 19

Toilet Seharga Rp5,8 Miliar

● Sambungan Hal 13

Sementara seorang pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di sekitar lokasi mengatakan, pagi harinya sekitar pukul 10.00 WIB toilet sempat dibuka. Namun, hanya berselang satu jam, toilet yang diklaim berstandar internasional tersebut ditutup kembali.

"Kan ada yang jaga. Nah, kuncinya dipegang sama penjaganya itu. Kalau

yang jaga keluar, toiletnya ditutup. Jam bukanya memang nggak tentu, paling nanti sore dibuka lagi," terangnya.

Dihubungi terpisah, Kepala Dinas PUP-ESDM DIY, Muhammad Mansyur, berdalih kalau penutupan terpaksa dilakukan karena toilet tersebut masih berada dalam tahap perawatan.

Terlebih saat peresmian lalu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, sempat mengeluhkan aliran air di toilet pria yang kurang kencang. Oleh sebab itu, pihaknya masih berusaha

melakukan perbaikan sesuai arahan Ngarsa Dalem.

Walau begitu, Mansyur mengaku belum mengetahui secara pasti kapan toilet underground itu bakal dibuka sepenuhnya. Dia menjelaskan, selama enam bulan pengelolaan masih dilakukan oleh pihak kontraktor untuk keperluan pemeliharaan.

"Waktunya kan enam bulan, selama itu masih tanggung jawab kontraktor karena masa pemeliharaan. Jadi masih ada kemungkinan toilet akan buka tutup," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005